

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan pengakajian dari riset yang berjudul “Harmonisasi Antara Kesalahan Ritual Dan Sosial Dalam Tradisi Gerakan Tarawih Anak-Anak (GTA) Di Desa Wergu Kulon - Panjunan Kudus” yang telah persiset gambarkan secara utuh kini persiset mencoba mengampil point simpulan bahwa :

1. Tradisi Gerakan Tarawih Anak-Anak (GTA dianggap sebagai tradisi penanda dilaksanakannya dibulan Ramadhan, hal ini dikarenakan kegiatannya hanya berlangsung pada bulan Ramadhan. Pelaksanaan tradisi GTA oleh masyarakat di dua desa ini yakni Wergu Kulon dan Panjunan, memiliki arti tersendiri karena masyarakat menganggap kegiatan ini merupakan suatu tradisi yang harus di *uri-uri* atau dijaga karena telah dilakukan oleh sesepuh desa sejak lama. Masyarakat desa tersebut memaknai pelaksanaan tradisi GTA sebagai bahan atau kegiatan yang patut ditiru oleh desa lain karena dalam kegiatannya ada banyak sekali manfaat dan diharapkan akan terus berlangsung turun temurun kepada anak cucu kita.
2. Berada didalam wilayah kecamatan Kota tidak membuat masyarakat satu dengan yang lainnya saling berjauhan, tetapi malah sangat kental akan budaya sosialnya. Melalui tradisi GTA yang berlangsung pada bulan Ramadhan ini, menambahkan rasa saling menghargai, saling bergotong royong, membantu dan tidak membedakan satu sama lain. Mereka saling bergotong royong untuk bagaimana pelaksanaan GTA ini berjalan lancar sebagaimana mestinya berjalan setiap tahunnya. Tradisi GTA ini sangatlah penting untuk dilestarikan karena di dalam kegiatannya ada banyak manfaat juga berupa pengajaran ritual dan sosial. Hasil dari kegiatan GTA dapat dilihat bahwa anak-anak usia dini mampu mengenal dan memahami tata cara berwudhu, sholat, sholawatan dan lain-lain

secara ritual. Sedangkan secara sosial kegiatan GTA juga memiliki agenda menyantuni anak yatim-piatu yang mana dalam kegiatan tersebut bukan hanya wujud dari kesalehan ritual sebagaimana memuliakan anak yatim juga terdapat nilai kesalehan sosial yakni adanya rasa saling membantu. Output lainnya juga dapat dilihat dari adanya rasa persatuan dan kesatuan dalam masyarakat dalam mewujudkan terselenggaranya kegiatan GTA yang setiap tahun dilakukan sebagai wujud rasa syukur terhadap Allah SWT di bulan suci Ramadhan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dari upaya mengharmonisasikan antara kesalehan ritual dan sosial para anak-anak di tradisi GTA ini sudah berlangsung dengan baik dan bijak, bisa dilihat dari kegiatannya, progamnya, dan juga pembiasaan yang telah alami dilakukan oleh semua pelaksana tradisi GTA.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan deskripsi dan simpulan yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi penelitian selanjutnya**

Untuk penelitian selanjutnya, terkait dengan kekurangan penelitian ini sebaiknya pengambilan sampel lebih banyak lagi agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat. Dan juga lebih banyak membaca penelitian sebelumnya untuk memperkaya wawasan dan informasi yang sangat baik dilakukan sebelum melakukan penelitian.

### **2. Bagi masyarakat**

Bagi masyarakat khususnya jawa yang kaya akan tradisi dan budaya. Banyak bsekali tradisi yang bisa dianut untuk dikembangkan di wilayahnya termasuk tradisi Gerakan Tarawih Anak-anak yang ada di Desa Wergu Kulon-Panjunan Kudus. Tradisi ini sangat baik dan patut untuk ditiru bagi desa lain karena tujuan dari tradisi tersebut untuk membentuk karakter anak-anak dan mengajarkan tentang agama kepada anak-anak sejak usia dini.